

## **ANTUSIAS MASYARAKAT TERHADAP MAHASISWA KKN 43 UINSU MELALUI PENGABDIAN DI LINGKUNGAN DESA KOTA RANTANG, HAMPARAN PERAK YANG MENJADI OBYEK PENELITIAN**

### **Tuti Anggraini**

E-mail : *tuti.anggraini@uinsu.ac.id*  
Dosen FEBI UIN Sumatera Utara Medan

### **Noveria Fradila**

E-mail : *noveriafradila03@gmail.com*  
Mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara Medan

### **Ayu Sundari**

E-mail : *ayusundari5577@gmail.com*  
Mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara Medan

### **Muhammad Syawal Karo Karo**

E-mail : *syawalkaro2@gmail.com*  
Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara Medan

### **Nur Atika Shofia Herman**

E-mail : *atikahrnmn01@gmail.com*  
Mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara Medan

### **Riska Dwi Prasasti**

E-mail : *riskadwiprasasti16@gmail.com*  
Mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara Medan

### **Abstrak**

Tulisan ini bertujuan untuk menanamkan nilai tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan dan rasa empati khususnya kepada Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan Oleh Mahasiswa KKN Kelompok 43 UINSU, di Dusun V Desa Kota Rantang, Hamparan Perak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan Deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun Temuan penelitian ini yaitu memanfaatkan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung dan lebih mengutamakan proses terbentuknya tingkah laku dalam situasi alam. Melalui kegiatan KKN ini, menjadi harapan baru bagi masyarakat desa karena telah menciptakan kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan festival anak sholeh yang dilakukan di Masjid Desa Kota Rantang. Masyarakat juga terbantu dalam melakukan aktivitas sehari-hari

misalnya, ketika siang hari Mahasiswa/i KKN Kelompok 43 membantu Masyarakat untuk mengajar MDA beserta tahfiz nya.

**Kata Kunci :** Masyarakat, Antusias, Kegiatan

**Abstract**

*This paper aims to instill the values of responsibility, independence, leadership and a sense of empathy, especially to students. This research was conducted by the Student Community Service Group of 43 UINSU, in Dusun V, Rantang City Village, Hamparan Perak. The method used in this study is a qualitative research method, with a qualitative descriptive approach. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The findings of this study are utilizing the natural environment as a direct data source and prioritizing behavioral processes in natural situations. Through this KKN activity, it has become a new hope for the village community because it has created positive activities such as the pious children's festival which was held at the Rantang City Village Mosque. The community is also helped in carrying out daily activities, for example, during the day the Student Community Service Program Group 43 helps the community to teach MDA and its tahfiz.*

**Keywords :** Community, Enthusiastic, Activity

**PENDAHULUAN**

Antusias Masyarakat Desa Kota Rantang dalam menyambut Mahasiswa KKN UIN Sumatera Utara sangat baik dan berpengaruh pada keberhasilan kegiatan Mahasiswa KKN selama sebulan. Dalam hal ini, Kepala desa berharap kepada Mahasiswa KKN 43 UIN Sumatera Utara agar terus meningkatkan semangat dan kerjasamanya kepada seluruh masyarakat serta perangkat desa melalui pengabdian di Lingkungan Desa kota rantang tersebut. Antusias masyarakat Desa Kota Rantang begitu bagus yang turut serta mensukseskan

kegiatan-kegiatan Mahasiswa UIN Sumatera Utara yang diadakan di Lingkungan dan Aula balai Desa Kota Rantang. Seluruh kegiatan disambut dengan baik oleh perangkat desa, dibantu penuh oleh masyarakat dan membangun semangat pemuda-pemudi Desa Kota Rantang untuk terus berkreaitivitas.(Rayarimba, 2017)

Kolaborasi dan kerjasama yang baik antar Remaja Desa Kota Rantang berdampak positif. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yang dilakukan seperti; Acara Festival Anak Sholeh, Acara Gebyar Muharram, dan bahkan Meriahkan 17 Agustus bersama-sama. Kemudian, tidak hanya itu pada saat 17

## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rantang, Hamparan Perak

Agustus semua melakukan Upacara bersama Oleh perangkat desa, warga sekitar, dan Mahasiswa/i KKN lain. Setiap kegiatan yang dilakukan di Desa Kota rantang, Mahasiswa/i KKN 43 UIN Sumatera Utara selalu hadir dan disambut dengan baik. Mereka saling menghargai dan menghormati orang-orang disekitarnya. Sikap yang mereka terapkan patut dijadikan sebagai contoh terlebih lagi untuk calon-calon generasi bangsa. Orang-orang yang memiliki kualitas serta kemampuan yang baik maka dimanapun mereka berada pantas dijadikan sebagai panutan yang dihargai. Sikap saling menghargai ini perlu diterapkan bukan hanya kepada mereka yang layak menjadi panutan saja, tapi juga perlu menghargai mereka yang mungkin tidak memberikan kontribusi apapun terhadap kita. Dengan begitu, kita akan menyadari bahwa semua orang memiliki haknya dan layak untuk dihargai dan dihormati. Intinya, sikap menghargai itu penting, namun tidak terlalu berlebih sampai memperlakukan orang lain layaknya seorang "dewa".(Nur Ilhami Farid, 2021)

Peran Kepala Desa sangat diperlukan di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk membangkitkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat sebagai salah satu pilar tercapainya suatu kegiatan. Tanpa adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, mungkin kegiatan-

kegiatan mahasiswa KKN 43 UIN Sumatera Utara tidak dapat terealisasi. Maka dari itu, kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat sangat berpengaruh.(Meliani Wini, 2021)

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kepribadian seseorang untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan penuh semangat dan tidak merasa dipaksa. Kepemimpinan berasal dari kata "*Leader*" yang mempunyai pengertian sebagai seorang yang memiliki kecakapan di suatu bidang sehingga ia mampu mempengaruhi bawahannya kearah tujuan yang diharapkan.

Berbicara tentang pemimpin, maka yang termasuk pemimpin bukan hanya semata-mata ditujukan kepada pemerintah saja, namun yang dikatakan sebagai pemimpin adalah semua orang yang bertanggungjawab atas tugas yang diberikan seperti halnya Ketua dalam pelaksanaan KKN 43 UIN Sumatera Utara. Dalam tugasnya, ia mampu mempengaruhi anggota-anggotanya untuk bekerja sesuai dengan tugas yang sudah ditentukan. Ia sebagai motivator, panutan dan siap mendengarkan keluhan bawahannya.

Tumbuhnya interaksi dan komunikasi antara masyarakat dan mahasiswa terjaga cukup baik,

masyarakat selalu memberikan dukungan dan semangat atas kegiatan-kegiatan yang akan mahasiswa laksanakan, terlebih lagi Kepala desa beserta staff-staffnya. Kemudian, saat kegiatan-kegiatan berlangsung antusias masyarakat sangat luar biasa. (Goeritno Arief dkk, 2019)

Desa Kota Rantang merupakan salah satu Desa yang Hubungan tetangga dan kekerabatannya masih sangat erat. Terlebih lagi, Desa Kota Rantang sangat jauh dari keramaian kota. Itulah sebabnya, kehidupan sosial masyarakat Desa Kota Rantang masih erat dengan sifat kekeluarganya. Mayoritas masyarakat Desa Kota Rantang bermata pencaharian sebagai petani. Karakteristik fisik dan sosial Desa Kota rantang memperlihatkan adanya kesatuan dan persatuan. Desa kota Rantang terdiri dari 7 Dusun, yang masing-masing Dusun menjadi tempat Pengabdian Mahasiswa KKN.

Selama mengabdikan, Mahasiswa KKN 43 UIN Sumatera Utara bertempat tinggal di Dusun 5. Tata kehidupan disana cukup baik yang memberikan jaminan akan ketentraman dan keserasian hidup bersama di Desa. Setiap warga yang ingin berkebun selalu mengajak Mahasiswa KKN 43 agar sama-sama meramaikan kegiatan tersebut. Ternyata mencari ilmu tidak semata-mata hanya pada pendidikan saja, membantu masyarakat berkebun juga suatu ilmu baru bagi semua Mahasiswa yang ikutserta. Disana, banyak belajar bagaimana cara

menanam kangkung, padi, membersihkan rumput bersama, menghidupkan mesin air, makan bersama diladang dengan daun, membakar pisang, panen buah seperti kuini, pisang, jambu dan hal-hal baru yang didapat lainnya. Udara di ladang cukup sejuk, pemandangan yang dilihat beragam-ragam dan setiap warga yang lewat selalu tegur sapa kenal tak kenal yang penting sifat kekeluarganya.

Seantusias itu rupanya penduduk Desa. Mereka benar-benar menghargai keberadaan seluruh Mahasiswa KKN. Tidak hanya itu, Desa kota rantang juga penghasil bahan makanan pokok, contohnya ubi, kangkung, pisang, serai, kacang panjang, padi, cabai, dan sayuran lainnya. Masyarakat selalu respect kepada Mahasiswa, menawarkan seluruh bahan makanan yang kita butuhkan. Interaksi sosial mahasiswa KKN Kelompok 43 dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang terencana melalui Antusias dan Komunikatif dengan perangkat desa dan tokoh-tokoh Masyarakat.

Jenis kegiatan interaksi sosial Mahasiswa KKN Kelompok 43, meliputi program pokok dan penunjang. Program pokok meliputi bidang pengajaran formal dan non-formal, keagamaan, kesehatan dan lingkungan. Sedangkan Program penunjang seperti hubungan dalam masyarakat itu sendiri. Bidang pengajaran di pendidikan formal dan

## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rintang, Hamparan Perak

nonformal, berupa pengajaran di Sekolah Dasar Negeri, MDTA, dan penyelenggaraan pondok belajar. Bidang kesehatan berupa bantuan tenaga pada kegiatan Posyandu atau Pemberian Vitamin dan Imunisasi yang dilakukan di Aula Balai Desa, Desa Kota Rintang. Di Lingkungan itu sendiri Mahasiswa KKN Kelompok 43 ikutserta dalam kerja bakti membersihkan Masjid dan ikutserta mendekorasi Masjid pada acara wirid akbar ibu-ibu perwiritan, kemudian hubungan dalam masyarakat berupa keikutsertaan dalam acara peringatan dan perayaan HUT RI ke-77.(Fauzan Ahsan Azhar, 2021)

Sejatinya, kajian mengenai “Antusias Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN 43 UIN Sumatera Utara Melalui Pengabdian Di Lingkungan Desa Kota Rintang, Hamparan Perak Yang Menjadi Obyek Penelitian”. Diantaranya membahas kajian tentang Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Kegiatan Sosialisasi Mahasiswa (Meliani Wini, 2021), Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Baru Linggahara Dalam Gerakan Rumah Belajar Mahasiswa KKN Kelompok 185 UINSU Perspektif Wahdatul Ulum (Mukhsin Abd, 2021), Menumbuhkan Semangat Belajar Di Desa Cimenyan RW 11 (Dharma Adhitya, 2021), Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Pengabdian di Desa Oleh Mahasiswa (Farmasari Santi, 2022), Interaksi Sosial antara Mahasiswa KKN dengan

Masyarakat di Desa Cibeber (Goeritno Arief, 2019), Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Thailand dengan Masyarakat Desa Plosokandang (Nur Ilhami Farid, 2021), Interaksi Sosial antara Mahasiswa Pendatang dengan Warga (Fauzan Ahsan Azhar, 2021), Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa (Antarnusa Ganesa, 2020), Penerapan Interaksi Sosial Antar Masyarakat Melalui Moderasi Beragama dan Sikap Toleransi di Desa (Amaludin Asep, 2021), Antusiasme Anak-anak Desa Terhadap Mahasiswa KKN Unsyiah (Rayarimba, 2017), Pemberdayaan Mahasiswa KKN Dalam Penyuluhan Kesehatan Di Desa Cipancar (Setiawati Linda, 2016).

Berdasarkan *Literature Review* diatas, diketahui bahwa terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, dibutuhkan kajian lebih lanjut dan mendalam mengenai hal ini yang terangkum dalam judul penelitian “Antusias Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN 43 UIN Sumatera Utara Melalui Pengabdian Di Lingkungan Desa Kota Rintang, Hamparan Perak Yang Menjadi Obyek Penelitian”. Melalui penelitian ini, dalam diambil kesimpulan bahwa Keberadaan Mahasiswa KKN menjadi harapan baru bagi masyarakat Desa karena berbagai kegiatan-kegiatan positif dilakukan bersama anak-anak sekitar, sehingga hal itu menciptakan

generasi-generasi yang aktif dan kreatif. Kegiatan-kegiatan tersebut diapresiasi oleh masyarakat dengan sangat Antusias. Bukan hanya itu, Masyarakat juga ikutserta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN. Pola KKn menempatkan mahasiswa agar hidup ditengah masyarakat, saling membantu dan mendampingi masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Hal itu dilakukan agar menciptakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dan memberi manfaat terhadap masyarakat.(Antarnusa Ganesa, 2020)

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Rantang, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini juga sekaligus merupakan tempat bagi kelompok 43 UIN Sumatera Utara tahun 2022 untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Adapun Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang memanfaatkan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari data-data dengan mengambil berbagai sumber yang terkait dengan fokus penelitian. (Farmasari Santi dkk, 2022) Kemudian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif yang artinya

penelitian yang datanya bersumber langsung dari lingkungan alamiah untuk acuan penarikan konsep dan makna melalui pemaparan deskriptif analitik, dan lebih mengutamakan proses terbentuknya tingkah laku dalam situasi alam. Berikut, sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan dari hasil wawancara langsung. Adapun yang menjadi narasumber nya yaitu salah satu masyarakat yang juga sekaligus merupakan guru SMP di Desa Kota Rantang yaitu Umi Amal S. pd yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, didapat dari beberapa literatur terkait seperti dari buku-buku, dan jurnal- jurnal yang sesuai dengan topik pada penelitian ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Profil dan Sejarah Desa Kota Rantang**



Kota Rantang merupakan salah satu desa yang telah tersedia di

## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rintang, Hamparan Perak

disktrik Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Rintang berada di dataran rendah yang merupakan bagian Lembah Deli di wilayah pantai Timur Sumatera. Terletak di posisi 30 43' Lintang Utara dan 980 38' Bujur Timur yang dapat dicapai dari Kota Medan setelah menyusuri tepi Sungai Deli sejauh 14 km ke arah Utara/Belawan, dan kemudian menyeberangi sungai Deli sejauh 2 km ke arah Barat. Terletak pada 1,5 meter dari permukaan laut (DPL) dan merupakan lahan rawa yang banyak dipengaruhi pasang surut air laut. Diyakini, kawasan ini memiliki kesibukan yang luar biasa sebagai Bandar pelabuhan besar berskala Internasional yang dikelola dibawah satu kekuatan administratif pada masa abad ke-7 M hingga 14 M. Diperkirakan dahulunya daerah ini merupakan sebagai salah satu kawasan perdagangan di pesisir timur Pulau Sumatera. Didukung dengan adanya temuan arkeologis di situs Kota Rintang, hal ini membuktikan bahwa peradaban masa lalu sudah berlangsung lama yang pernah ada di kawasan ini.

Dengan temuan-temuan yang didapatkan di situs ini, mengindikasikan adanya kontak pelayaran dan perdagangan dengan masyarakat pedalaman dan masyarakat luar yang berlangsung di pesisir Sumatera yang secara langsung mempertemukan masyarakat

pedalaman (menghasilkan berbagai komoditas) membawa barang yang diperlukan para pendatang yang berasal dari penjuru dunia dari luar pulau Sumatera. Bukan hanya pedagang lokal saja yang diuntungkan dengan kedatangan pedagang luar ini, tetapi masyarakat lokal juga diuntungkan, dikarenakan kebutuhan masyarakat setempat juga dipenuhi oleh pedagang-pedagang yang datang membawa berbagai barang yang tidak dihasilkan atau diproduksi di Sumatera, khususnya Sumatera Utara.

### Situs Arkeologis Kota Rintang

Situs Kota Rintang secara administratif berada di wilayah Desa Kota Rintang, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Lahan situs Kota Rintang merupakan dataran aluvial yang terbentuk dari hasil sedimentasi Sungai Hitam (Arangdal) dan Sungai Paya Puntung yang bermuara ke Sungai Belawan. Sebagian besar masyarakat yang berdiam di areal situs mengusahakan lahannya sebagai areal persawahan, perkebunan kelapa, kelapa sawit, kakao; maupun usaha perikanan dengan membuka tambak atau kolam ikan. Ketika Edmund Edward McKinnon meninjau situs ini pada tahun 1972, dilihatnya sejumlah nisan Batu Aceh dan 2 pecahan mangkuk keramik dari masa awal Dinasti Ming (abad ke-14), masing-masing berasal dari kiln (tungku pembakaran) Longquan dan Jingdezhen.

Pada tahun 2005 McKinnon meninjau ulang situs ini, sebagian besar nisan Batu Aceh yang pernah dilihatnya pada tahun 1972 telah hilang; hanya sebagian kecil yang tersisa di beberapa lokasi. Pada tahun 2008, satu tim arkeologi yang terdiri dari para peneliti dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Balai Arkeologi Medan, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara, Asia Research Institute (National University Singapore), dan Boston University, melakukan penelitian sistematis pertama kali terhadap situs Kota Rentang. (Adam, 2018)



Penelitian tahun 2008 tersebut telah berhasil sejumlah aspek kehidupan manusia masa lalu yang jejak-jejaknya berupa artefak dan ekofak yang tersebar di permukaan dan di bawah tanah. Ragam keramik dan tembikar yang ditemukan merupakan petunjuk interaksi penghuni situs ini di masa lalu dengan para pendatang dari Asia Tenggara daratan dan Cina. Selain itu juga ditemukan petunjuk keberadaan

hunian kuno, yang didasarkan atas temuan data ekofak berupa tonggak tonggak kayu yang diduga adalah tiang-tiang rumah di lahan pasang surut.

Dengan ditemukannya makam makam kuno di kawasan Situs Kota Rentang, membuktikan bahwa kawasan ini mendapat pengaruh Islam. Tidak menutup kemungkinan kawasan ini bisa memecahkan teka-teki tentang masuknya Islam di wilayah pesisir Medan, untuk hal tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dengan temuan tersebut, maka bukan hal yang tidak mungkin bahwa kawasan ini merupakan kawasan yang sangat berpengaruh pada masanya. Dengan kondisi situs yang kurang perhatian, tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang kawasan ini dan memberikan pengetahuan yang luas tentang kejayaan kawasan ini di pesisir timur Sumatera. Serta kita dapat menunjukkan pada generasi-generasi penerus bahwa di Sumatera Utara pernah muncul peradaban yang penting pada masa lampau yang menghasilkan temuan artefak tembikar, bata dan keramik.

### **Makam Kuno**



## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rantang, Hamparan Perak

Makam Kuno di Kota Rentang Selain ditemukan artefak seperti keramik, tembikar dan bahkan bata kuno, dimana benda-benda tersebut masih terkubur di dalam tanah, tetapi juga ditemukan batu-batu nisan yang diperkirakan berasal dari Kerajaan Samudera Pasai itu, yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Dengan temuan nisan-nisan ini mengindikasikan pengaruh Islam tentulah ada di kawasan ini. Hal ini dijelaskan oleh Suprayitno bahwa di Sumatera Utara, khususnya di sekitar kota Medan tidak banyak dijumpai situs makam kuno. Sejauh ini hanya enam makam saja yang pernah dijumpai di kawasan ini. Makam itu adalah di Klumpang, Kota Rantang, Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang serta Mabar, Sukamulia di Kotamadya Medan, Pulau Kampai, Kabupaten Langkat dan Kompleks Makam di Barus. Makam di Klumpang, Mabar, dan Sukamulia tidak dapat diketahui lagi keberadaannya.

Soedewo menjelaskan makam-makam di kawasan Kota Rentang umumnya pemakaman bersama dengan kelompok makam yang diberi tanda batu nisan untuk bagian kepala dan kaki makam, walaupun sering ditemukan pula makam yang hanya

diberi tanda pada bagian kepala makam saja.

Pemilihan lokasi pemakaman di tempat yang lebih tinggi di kawasan rawa berair tawar dan payau serupa tanggul-tanggul alam yang terbentuk melalui proses sedimentasi. Tanggul alam ini terbentuk akibat pengendapan oleh lumpur yang hanyut saat musim hujan serta pasang naik dan surut permukaan air laut. Jenis batuan di kawasan berawa ini berupa tanah gambut akibat proses pembusukan vegetasi habitat rawa yang bercampur lumpur dan butiran pasir kuarsa halus. Makam kuno merupakan kelompok pemakaman bersama.



Pada kegiatan KKN yg dilakukan di daerah ini, Mahasiswa, Anggota remaja mesjid, Kepala desa dan staff jajarannya, bersama-sama menemukan makam kuno di kawasan Desa Kota Rantang. Dalam penemuan ini, kita dapat membuktikan bahwa kawasan ini mendapat pengaruh Islam. Tidak menutup kemungkinan bahwa kawasan ini bisa memberitahu pada dunia bagaimana masuknya Islam ke wilayah pesisir Medan. Dalam

penemuan ini, kita dapat menemukan hasil temuan nisan kuno, artefak, bata dan keramik yang bisa ditunjukkan pada generasi selanjutnya.

### **Aktivitas Masyarakat**

Aktivitas warga di desa kota rantang mayoritasnya ialah petani dan buruh pabrik. Dalam kesederhanaan dan keramahan yang ada Masyarakat desa kota rantang sangat antusias dalam hidup bersosialisasi. Terutama antusiasme terhadap keberadaan Mahasiswa KKN 43 yang mengabdikan disana. Kepala desa dan perangkat desa menyambut baik kedatangan mahasiswa KKN. (Mukhsin Abd dkk, 2021)



Kebiasaan dan budaya yang ada juga memberikan hal dan ragam baru terhadap mahasiswa. Adapun tradisi yang ada di desa Kota rantang ialah Penyambutan Bulan Muharam, Pengajian tauhid, Perwiridan, Perayaan 17 Agustus dan Tradisi pembersihan makam kerajaan yang ada di desa tersebut. Antusias Masyarakat Desa kota rantang dalam membantu kegiatan yang di adakan Mahasiswa KKN 43 uinsu sangat luar biasa. Mulai dari kegiatan senam sampai mengikuti jalan santai bersama ibu-ibu dan anak-anak. (Amaludin Asep dkk, 2021)



## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rantang, Hampan Perak

Tidak hanya soal tradisi yang dipelajari di Desa kota rantang, Namun sistem pendidikannya juga sudah cukup memadai untuk anak-anak yang tinggal di Desa tersebut. Desa kota rantang memiliki dua SDN, MIN, beberapa TKA dan juga MDA. Dalam pendidikan sehari-hari banyak masyarakat desa kota rantang mengedepankan pendidikan Islam sejak mereka balita. Sehingga anak-anak tersebut sudah cukup mumpuni dalam hal ibadah, hafalan surah dan tata cara berpakaian. Namun, disamping itu terdapat kendala yang dialami Masyarakat Desa Kota Rantang yaitu tingkat modernisasi yang kurang dan literasi anak-anak masih banyak yang belum menguasai.(Dharma Adhitya dkk, 2021)



Maka dari itu mahasiswa KKN 43 UINSU mengadakan program mengajar, festival anak sholeh dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan pemahaman literasi yang lebih tinggi lagi. Berikut program yang dapat dilihat jelas bahwa sebegitu

Antusiasnya anak-anak Desa kota rantang dalam proses belajar yang dilakukan pada sore hari bersama Mahasiswa KKN Kelompok 43 di posko KKN.(Setiawati Linda, 2016)



Kemudian, tidak hanya itu. Mahasiswa KKN Kelompok 43 juga ikut berpartisipasi dalam Kajian Rutin Pada Malam Rabu Bersama Anggota Remaja Masjid Dusun V Desa Kota Rantang.



Sangat luar biasa antusiasnya. Pada siang hari, Mahasiswa KKN Kelompok 43 ikut warga Dusun V pergi ke ladang membersihkan rumput agar bisa ditanamin kangkung.



Pada hari Jum'at Mahasiswa KKN Kelompok 43 berbagi makanan kepada warga Dusun V Desa Kota Rantang sebagai rasa Terima kasih karena sudah memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk bergabung

disetiap kegiatan yang diadakan oleh Masyarakat.



Mahasiswa KKN Kelompok 43 juga ikut serta pada kegiatan Posyandu yang dilakukan di Balai Desa Kota rantang pada tanggal 15 Agustus 2022.



## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rantang, Hambaran Perak



Mahasiswa KKN Kelompok 43 juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Dusun V Desa Kota Rantang.



### KESIMPULAN

Dapat penulis simpulkan bahwa, Desa Kota Rantang merupakan salah satu desa yang Masyarakatnya sangat Antusias dalam menyambut Mahasiswa KKN. Keramahan masyarakat Desa membuat Mahasiswa KKN tenang saat melakukan segala kegiatan yang ada. Kegiatan-kegiatan yang berdampak positif selalu diapresiasi oleh masyarakat dengan sangat Antusias. Bukan hanya itu, Masyarakat juga ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN.

Peran Kepala Desa sangat diperlukan di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk membangkitkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat sebagai salah satu pilar tercapainya suatu kegiatan. Tanpa adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, mungkin kegiatan-kegiatan mahasiswa KKN Kelompok 43 UIN Sumatera Utara tidak dapat terealisasi. Maka dari itu, kepemimpinan kepala desa dalam

menggerakkan partisipasi masyarakat sangat berpengaruh.

Melalui tulisan ini, Mahasiswa KKN Kelompok 43 mengucapkan ribuan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Kota Rantang, Bapak Sabaruddin Ahmad, SE beserta staff dan jajarannya yang telah mensupport dan menghadiri segala kegiatan-kegiatan Mahasiswa KKN UINSU. Terima kasih juga kepada Bapak-bapak kepala Dusun yang sudah ikutserta dalam terlaksananya kegiatan Mahasiswa KKN, dan Masyarakat Desa Kota Rantang yang sangat Antusias kepada Mahasiswa KKN Kelompok 43.

Tidak hanya itu, penulis juga mengucapkan ribuan Terima kasih kepada Dosen Pembimbing KKN Kelompok 43 UIN Sumatera Utara, Terima kasih kepada Ibu Dr. Tuti Anggraini, M.Ag yang telah berpartisipasi dalam penulisan artikel ini, terima kasih sudah membimbing Mahasiswa KKN Kelompok 43 dari awal pertemuan sampai berakhirnya KKN ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

Adam, Z. G. (2018). Situs Arkeologis Kota Rentang dan Jejak Kemaritiman Masa Lampau. *Mukadimah, Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 21-27.

Amaludin Asep dkk. (2021). Penerapan Interaksi Sosial Antar Masyarakat Melalui Moderasi Beragama dan Sikap Toleransi di Desa. *Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 341-350.

Antarnusa Ganesa. (2020). Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-50.

Dharma Adhitya dkk. (2021). Menumbuhkan Semangat Belajar Di Desa Cimenyan RW 11. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(48), 127-135.

Farmasari Santi dkk. (2022). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pengabdian di Desa Oleh Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 64-70.

Fauzan Ahsan Azhar. (2021). *Interaksi Sosial antara Mahasiswa Pendatang dengan Warga*.

Goeritno Arief dkk. (2019). Interaksi Sosial antara Mahasiswa KKN dengan Masyarakat di Desa Cibeber. *Jurnal Pegabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 29-46.

Meliani Wini. (2021). Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Kegiatan Sosialisasi Mahasiswa. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 165-177.

Mukhsin Abd dkk. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Baru Linggahara Dalam Gerakan Rumah Belajar Mahasiswa KKN Kelompok 185 UINSU Perspektif Wahdatul Ulum. *Al Amin: Jurnal*

## Pengabdian di Lingkungan Desa Kota Rintang, Hamparan Perak

- Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 4(2), 379–388.
- Nur Ilhami Farid. (2021). *Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Thailand dengan Masyarakat Desa Plosokandang*.
- Rayarimba. (2017). *Antusiasme Anak-anak Desa Terhadap Mahasiswa KKN Unsyiah* (p. 10).
- Setiawati Linda. (2016). *Pemberdayaan Mahasiswa KKN Dalam Penyuluhan Kesehatan di Desa Cipancar. Pengabdian Kepada Masyarakat*, 81–83.